

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini untuk membuktikan hipotesis pembentukan portofolio berdasarkan investasi nilai. Hasil penelitian membuktikan bahwa saham-saham yang memiliki nilai F_SCORE tinggi pada tahun 2007 adalah AALI (7), ASII (7), BMRI (7), ISAT (8), TLKM (7). Saham-saham yang memiliki nilai F_SCORE tinggi pada tahun 2008 adalah ASII (7), BDMN (7), UNTR (7). Saham-saham yang memiliki nilai F_SCORE tinggi pada tahun 2009 adalah BBKA (7), BBRI (7), INDF(7).

Return yang dihasilkan oleh saham-saham dengan nilai F_SCORE tinggi pada tahun 2007 adalah AALI (1.22), ASII (0,74), BMRI (0.21), ISAT (0.28), TLKM (0.0050) dengan rata-rata return yang dihasilkan oleh portofolio yang terbentuk dari 5 saham di atas sebesar 0.49. Return yang dihasilkan oleh saham-saham dengan nilai F_SCORE tinggi pada tahun 2008 adalah ASII (-0.61), BDMN (-0.61), UNTR (-0.60) dengan rata-rata return yang dihasilkan oleh portofolio yang terbentuk dari 3 saham di atas sebesar -0.61. Return yang dihasilkan oleh saham-saham dengan nilai F_SCORE tinggi pada tahun 2009 adalah BBKA (-0.25), BBRI (0.67), INDF (2.82) dengan rata-rata return yang dihasilkan oleh portofolio yang terbentuk dari 3 saham di atas sebesar 1.08.

Tahun 2007-2009 return yang dihasilkan oleh F_SCORE tinggi lebih rendah dari pada return yang dihasilkan oleh BM tinggi pada tahun yang sama. Sedangkan pada tahun

2008 dan 2009 return yang dihasilkan oleh F_SCORE tinggi lebih baik dari pada return yang dihasilkan F_SCORE rendah pada tahun yang sama.

5.2 Saran

Penelitian ini hanya menggunakan saham-saham yang terdaftar dalam LQ45 yang merupakan perusahaan-perusahaan dengan kapitalisasi besar dan memiliki tingkat likuiditas tinggi sebaiknya penelitian yang akan datang dilakukan menggunakan seluruh saham yang *listing* dalam Bursa Efek Indonesia, dan periode waktu pengamatan dalam jangka waktu lebih lama sehingga didapatkan saham-saham lain yang bisa dimasukkan dalam portofolio investasi nilai yang menghasilkan tingkat return tinggi.